

KONTRIBUSI SOSIAL PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA 2 UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA

Sondang Sinaga¹, Icha Alicia Sirait² Kammer Sipayung³, Risa Jesika Silalahi⁴, Elvi Siburian⁵
^{1,2,3,4)} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris,⁵⁾ Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan
e-mail: sondang.sinaga@student.uhn.ac.id, icha.sirait@student.uhn.ac.id, kammer.sipayung@student.uhn.ac.id, risa.silalahi@student.uhn.ac.id, elvi.siburian@student.uhn.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka2 dilaksanakan pada tanggal 15 September- 28 Januari 2022. Didalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka2 ada banyak kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan salah satunya adalah kontribusi sosial. Kontribusi sosial merupakan tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh kelompok yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Dalam hal ini, kegiatan kontribusi sosial merupakan salah satu kegiatan wajib yang dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka2 di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Kegiatan kontribusi sosial yang dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat yang ada di desa Kotagede Yogyakarta. Mahasiswa didampingi oleh Ibu Ariati Dina Puspita Dosen Modul Nusantara selaku penanggung jawab kegiatan kontribusi sosial. Berkontribusi dibidang sosial mahasiswa mengenalkan produk baru pada masyarakat khususnya ibu-ibu di desa kotagede. Masyarakat yang terdapat di desa kotagede terlihat sangat antusias ketika kami datang dan melaksanakan program kami di desa Kotagede, sebagai bentuk apresiasi ataupun kenang-kenangan berupa plakat kepada masyarakat kotagede maka dari itu mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka2.

Kata kunci: Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Kontribusi Sosial, Desa Kotagede

Abstract

The implementation of the Merdeka2 student exchange program was held on September 15-January 28, 2022. In the Merdeka2 student exchange program there are many activities carried out, one of which is social contribution. Social contribution is an action that is in the form of behavior carried out by a group that then has an impact both positively and negatively on other parties. In this case, the social contribution activity is one of the mandatory activities carried out at the end of the implementation of the Merdeka2 Student Exchange program at Ahmad Dahlan University Yogyakarta. Social contribution activities carried out as a form of student concern for the community in the village of Kotagede Yogyakarta. Students were accompanied by Ms. Ariati Dina Puspita, lecturer of Nusantara module as the person in charge of social contribution activities. Contributing in the social field, students introduce new products to the community, especially mothers in Kotagede village. The people in kotagede village looked very enthusiastic when we came and carried out our program in Kotagede village, as a form of appreciation or a keepsake in the form of a plaque to the people of kotagede, therefore Merdeka2 student exchange students.

Keywords: Independent Student Exchange, Social Contribution, Kotagede Village

PENDAHULUAN

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan pemerintah dalam mempercepat peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui Pendidikan. Kebijakan ini tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terutama pada Pasal 18 yang menyebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai Kotagedemasa dan beban belajar; 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Diharapkan dalam program MBKM, mahasiswa menjadi lebih ulet, lentur dan terampil disamping menguasai ilmu pengetahuan sesuai dengan minat bidang studi mereka. Hal ini sangat dibutuhkan oleh mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, ekonomi dan teknologi yang semakin cepat di masa mendatang. Berdasarkan kebijakan dari Kemendikbudristek program MBKM ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft

skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya. Salah satu program MBKM adalah Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Berdasarkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, tujuan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah (1) Menumbuhkan rasa cinta mahasiswa terhadap keberagaman budaya tanah air; (2) Menunjang penguatan kompetensi yang bisa menjadi bekal berharga bagi karier mahasiswa di masa mendatang dan; (3) Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi calon pemimpin bangsa di masa depan dan juga mengabdi terhadap bangsa dan negara. Untuk melihat sampai seberapa jauh keberhasilan program pertukaran pelajar ini dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah, maka penelitian mengambil rumusan masalah bagaimana dampak program pertukaran pelajar dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen Medan. Penelitian ini fokus membahas dampak yang dirasakan atau dialami oleh mahasiswa internal setelah mereka berinteraksi dengan mahasiswa program pertukaran. Hal ini sangat menarik diteliti, karena dalam program pertukaran pelajar terjadi interaksi sosial dan budaya antar mahasiswa internal dan eksternal dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sangat besar sekali kemungkinannya terjadi, karena karakteristik Indonesia yang bersifat multicultural dengan beragam adat istiadat, agama dan bahasa. Dengan demikian, mahasiswa internal mungkin saja merasa superior atau inferior terhadap kehadiran mahasiswa eksternal.

Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. (Anwar, 2022) Kunci keberhasilan implementasi kebijakan MBKM di sebuah perguruan tinggi adalah adanya keberanian dalam mengubah pola pikir dari pendekatan kurikulum berbasis konten yang kaku menjadi kurikulum berbasis capaian pembelajaran yang adaptif dan fleksibel. (Apriliyani et al., 2022) Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. (Meilia, A.T; Erlangga, 2022) Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. (Zainudin & Utami, 2021) Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat yang semakin maju hari demi hari dan persaingan semakin ketat di era perkembangan ilmu teknologi saat ini. Perkembangan jaman juga memacu mahasiswa untuk semakin mepersiapkan dirinya di dunia kerja.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 10-12 Desember 2022 adalah sebagai berikut : Survey Lokasi ; Kegiatan ini dilakukan oleh Dosen pembimbing PMM2 berkomunikasi mengenai lokasi dengan bapak ketua pondok literasi yang ada di desa Pedawa. Kegiatan ini dilakukan untuk mendiskusikan dan survey lokasi apakah membutuhkan kontribusi sosial di masyarakat desa tersebut. Diskusi urutan kegiatan dan kontribusi yang akan dilaksanakan selama 2 hari ; Kegiatan ini didiskusikan bersama oleh 18 mahasiswa, LO beserta dosen. Menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang ada disana khususnya pendidikan anak-anak desa Pedawa khususnya di Pondok Literasi anak desa. Adapun susunan acara pada kegiatan tersebut yaitu: Pembukaan oleh dosen PMM2, mahasiswa PMM dan Bapak ketua pondok literasi, Kegiatan kontribusi dibidang pendidikan yaitu mengajar, dibidang budaya yaitu mengenalkan makanan khas daerah masing-masing Mahasiswa, di bidang Olahraga yaitu senam sehat pagi hari, di bidang lingkungan yaitu kebersihan dan di bidang kerajinan dan seni yaitu alat musik, permainan klasik daerah dan tarian daerah masing-masing baik dari mahasiswa dan anak desa Pedawa, Pemberian kontribusi sosial seperti alat tulis bagi anak-anak desa, tong sampah, Plakat dan souvenir dan Mencoba masakan baru khas dari Bali yang disediakan oleh masyarakat disana, Perpisahan dan Ucapan Terimakasih bagi mitra atau desa Pedawa yang sudah bekerja sama dalam mensukseskan Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2.Tahap

evaluasi kegiatan; Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi yang tujuannya untuk mengetahui nilai nilai yang perlu dipertahankan dan perlu di koreksi pada kegiatan kontribusi selanjutnya. Tahap Dokumentasi dan Publikasi; Kegiatan ini dilaksanakan oleh sesi dokumentasi yang sudah dipilih dari masing masing mahasiswa sesuai dengan bidangnya Masing masing. Seluruh dokumentasi dibuat di google drive dan di share kepada mahasiswa PMM2 dan Mitra Desa Pedawa Bali untuk dipublikasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 (PMM2) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta melaksanakan kegiatan kontribusi social diberbagai desa yang terdapat dikota Yogyakarta. Kami yang terdiri dari 56 mahasiswa yang berasal dari sabang sampai Merauke, lalu terdapat 3 dosen pembimbing, 9 LO dari mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta melaksanakan program kontribusi sosial. Masing-masing dari kami dibagi menjadi 3 kelompok. Khususnya pada kelompok 2 melaksanakan kegiatan kontribusi sosial didesa Kotagede. Kegiatan ini dilaksanakan dengan Mitra Organisasi Muhamaddyah Nasyiatul Aisyiyah melalui yang ada didesa Kotagede, dimana kegiatan tersebut berangkat dari pandangan mahasiswa melihat kebutuhan minyak semakin meningkat dirumah tangga. Mitra sebagai dosen pembimbing/Narasumber eksternal menjalankan tugasnya dengan baik Hal ini disebabkan para mitra diseleksi terlebih dahulu oleh Kemendikbudristek, sehingga para mitra yang tergabung sudah memiliki kegiatan yang terstruktur dan terencana dengan baik. Para mitra diwajibkan untuk memberikan proposal kegiatan dengan batas waktu tertentu dan diseleksi. Bagi mitra yang lulus seleksi harus mensosialisasikan kegiatan tersebut ke mahasiswa dan perguruan tinggi. Tak hanya itu, kami diberikan dana sebanyak 5 juta sebagai alat untuk menjalankan kegiatan kontribusi sosial kami. Dana yang diberikan oleh dosen pembimbing kami tujuhan dalam kegiatan untuk observasi, pelaksanaan dan evaluasi.

Kegiatan ini dilaksanakan berfokus kepada lingkungan. Gerakan gotong royong bersama masyarakat untuk menanam daun pepaya sebagai bahan dalam pelaksanaan kontribusi sosial. Selain berfokus untuk kegiatan gotong royong, kami juga berfokus pada pentingnya pemeliharaan tanaman daun pepaya pada setiap rumah masyarakat desa Kotagede tidak hanya diolah untuk menjadi bahan makanan tetapi juga dapat diolah menjadi minyak melalui enzim papain yang terkandung didalamnya. Penanaman ini dilakukan berlangsung selama 2 minggu, setelah itu kami mengambil sedikit daun pepaya yang sudah kami tanam untuk diolah menjadi minyak. Pengolahan minyak juga berlangsung selama 2 minggu setelah proses penanaman daun pepaya. (Rodiyyah, 2021) Penelitian terdahulu mengenai mata kuliah Modul Nusantara diantara penelitian yang meneliti mengenai efektivitas modul Nusantara dalam memahami empat pilar kebangsaan yang menunjukkan hasil penelitian bahwa mata kuliah ini mampu secara efektif dalam peningkatkan pemahaman empat pilar kebangsaan pada mahasiswa. Sikap nasionalisme, toleransi, kebhinnekaan, kekeluargaan dan berjiwa sosial terasa dalam diri dan jiwa mahasiswa, juga mahasiswa mampu memiliki jiwa kepemimpinan setelah mengikuti perkuliahan Modul Nusantara.

Melalui kegiatan kontribusi sosial ini hasil yang didapatkan adalah pada masyarakat Kotagede yaitu masyarakat kotagede tidak hanya bergantung pada minyak yang terdapat disupermarket pada umumnya. Seperti yang kita ketahui bahwa harga minyak sudah sangat melonjak tinggi dan menyebabkan masyarakat butuh bagaimana minyak itu tetap menjadi bahan pokok yang dapat digunakan seperti biasanya. Kami yang berjumlah 5 orang membagi tugas dan peran kami diantaranya, ada yang bekerja untuk mengecek lokasi, kemudian ada yang menjadi penanggung jawab bibit tanaman daun ubi dan pengolahannya dan yang terakhir bertanggung jawab dibidang pelaksanaannya. Berdasarkan hasil survei 35.107 mahasiswa, sebanyak 60% mahasiswa memilih program Pertukaran Pelajar, sebanyak 60% mahasiswa menyatakan ada peningkatan softskill dengan baik setelah mengikuti kegiatan MBKM, sebanyak 74% mahasiswa menyatakan kegiatan MBKM untuk Perguruan Tinggi sesuai kebutuhan lulusan di masa yang akan datang, 91% mahasiswa menyatakan ketertarikan terhadap program MBKM. Hal ini menandakan Program Pertukaran Pelajar memberikan peran penting dalam peningkatan kompetensi mahasiswa, peningkatan kompetensi tentu berdampak pada lulusan yang dapat bersaing di dunia kerja. Oleh karena itu, Program Pertukaran Pelajar MBKM ini penulis rekomendasikan agar tetap dipertahankan sebagai salah satu program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.



Gambar 1. Foto Bersama Mahasiswa PMM2 dengan Dosen Pembimbing Modul Nusantara, Bapak/Ibu penanggung jawab Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

SIMPULAN

Program pertukaran mahasiswa merdeka 2 merupakan program yang dibuat oleh KEMENDIKBUDRISTEK sebagai bentuk kepeduliannya terhadap mahasiswa-mahasiswa yang terdapat diberbagai pelosok daerah. Program ini juga didanai sepenuhnya oleh KEMENDIKBUDRISTEK sebagai dorongan agar mahasiswa terpacu untuk mengikuti program ini. Didalam mengikuti program ini, mahasiswa dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, tempat baru bahkan universitas baru juga. Program pertukaran mahasiswa Merdeka yang dilaksanakan oleh Kemendikbud ristek adalah salah satu program yang sangat berguna melalui beberapa program yang kami laksanakan seperti kegiatan kebhinekaan, refleksi dan kontribusi sosial. Melalui bentuk kegiatan kontribusi sosial mahasiswa mendapat pelajaran baru dan pandangan baru mengenai pentingnya toleransi dan permasalahan apa saja yang dialami dalam kebutuhan pokok. Oleh karena itu melihat pentingnya minyak dalam kehidupan sehari-hari kami membuat minyak dari olahan tumbuhan sebagai alat bantu kami. Tidak hanya harga bahanya murah tetapi mudah ditemukan dimana saja. Pengolahannya pun sangat mudah dilakukan hanya dengan mengolah daun pepaya lalu ditumbuk kemudian dijemur dan nantinya diperas dengan perasan air kelapa. Segala rangkaian kegiatan berlangsung dengan sangat baik dan kami diterima dengan baik juga didesa Kotagede, bahkan kami dibimbing penuh oleh ketua organisasi yaitu ibu Galih selama 1 bulan penuh kami juga diingat sampai detik ini dan masih tetap berkomunikasi sepeerti memberi kabar dan lainnya layaknya seperti biasa meskipun sudah berpisah tempat.

SARAN

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk berkontribusi di daerah terpencil dan tertinggal dan mengambil kontribusi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi karena tuntutan zaman yang semakin berkembang banyak masyarakat yang tidak mengerti Iptek dan disarankan juga kepada peneliti selanjutnya agar melaksanakan kontribusi sosial dengan waktu yang lebih lama sehingga masyarakat lebih merasakan dampak atau hasil dari kontribusi tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Kebudayaan atas adanya Program PMM ini dan telah memfasilitasi mahasiswa selama melaksanakan pertukaran mahasiswa merdeka di Universitas Ahmad Dahlan selama satu semester. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan yang telah memberikan kesempatan untuk mencoba program yang sangat luar biasa ini dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pendidikan Ahmad Dahlan juga kepada ibu Ariati Dina Puspita selaku pembimbing Modul nusantara yang telah menerima dan memfasilitasi mahasiswa selama berada di Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 646–655. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.471>
- Apriliyani, N. V., Hernawan, D., Purnamasari, I., Goris Seran, G., & Sastrawan, B. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Governansi*, 8(1), 11–18. <https://doi.org/10.30997/jgs.v8i1.5045>
- Arsyad, A. T., & Widuhung, S. D. (2022). Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 88. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1027>
- Dirjen Dikti Kemendikbud. (2020). Buku Panduan Pelayanan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, 1–33. <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>
- Febriani, A. F., & Ikbal, M. (2023). *Pengembangan Skill Mahasiswa Melalui Program*. 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.38043/jids.v7i1.3995>
- Hidayatullah, S. (2021). Persepsi Mahasiswa Tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Ilmiah Fonema*, 4(1), 79–87. <https://doi.org/10.25139/fn.v4i1.3357>
- Marjan Fuadi, T. (2022). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Mbkm) : Aplikasinya Dalam Pendidikan Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 9(2), 38. <https://doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11594>
- Meilia, A.T; Erlangga, G. (2022). Aktualisasi Program Kampus Mengajar Sebagai Ruang Kontribusi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Dasar Di Indonesia. *Metodik Didaktik; Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 17(2), 120–128.
- Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional. *Jurnal Nasional Hukum*, 7(2), 425–434.
- Siregar, N. H. (2022). Literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dan karakter pelajar anak bangsa pada pertukaran mahasiswa merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–8. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JIP/article/view/1291>
- Zainudin, M., & Utami, A. D. (2021). Evaluasi pertukaran mahasiswa merdeka berbasis mata kuliah menggunakan provus's discrepancy model dengan double smart. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 2(4), 10–21.